

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ponorogo salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki beragam jenis potensi wisatanya. Adapun jenis pariwisata yang beraneka ragam seperti wisata alam, wisata budaya, wisata religi dan wisata kuliner. Hal ini membuat Ponorogo memiliki banyak potensi yang bisa diangkat untuk menarik wisatawan. Pestek, A., dan Cinjarevia (2014) menyampaikan bahwa industri kuliner merupakan komponen utama dalam sektor pariwisata, serta sebagai pengalaman penting untuk wisatawan. Kuliner lokal yang khas yang ada di setiap daerah yaitu bagian dari budaya yang dapat meningkatkan sektor pariwisata di daerah itu (Pramezwary *et al.*, 2021).

Potensi yang bisa diangkat adalah kuliner khas yang menjadi ikonik Ponorogo, salah satu kuliner khas Ponorogo yang terkenal adalah Dawet Jabung. Dawet Jabung merupakan minuman tradisional yang berasal dari desa Jabung, Kecamatan Mlarak. Minuman tradisional Dawet Jabung ini memiliki keunikan dari minuman tradisional lainnya yaitu didalam setiap porsi Dawet Jabung akan disertakan sebuah isian bernama gempol yang tidak di jumpai di dawet manapun. Gempol terbuat dari tepung beras yang memiliki rasa yang gurih dan lembut. Dawet Jabung ini terbuat dari bahan lainnya yaitu cendol aren, santan, sirup gula aren, dan air garam. Cendol aren merupakan cendol yang terbuat dari tepung sagu aren dan tepung beras tanpa pewarna, cendol aren memiliki tekstur yang kenyal dan memiliki warna yang pucat. Air garam dalam

bahan pembuatan Dawet Jabung merupakan air yang dicampur dengan gula kasar dan garam yang digunakan untuk menyiram Dawet Jabung agar tidak cepat basi dan memberikan rasa segar. Adapun menu pelengkap Dawet Jabung biasanya disajikan dengan tape ketan hitam sebagai pelengkap. Tape ketan hitam merupakan ketan yang sudah difermentasi dengan ragi sehingga memiliki rasa manis dan sedikit asam.

Dawet Jabung terkenal dengan mitos yang unik yang masih dipegang hingga sekarang yakni pembeli dilarang mengambil lepek atau piring tatakan saat penjual menyerahkan satu mangkuk Dawet Jabung kepada pembelinya. Jika lepek atau tatakan tadi terambil oleh pembeli, maka pembeli wajib menikahi penjual dawet itu. Walau demikian, cerita tersebut merupakan mitos yang telah beredar turun temurun. Hal ini berhubungan dengan para penjualnya yang kebanyakan kaum wanita dan biasanya melarang pembeli terutama kaum pria untuk mengambil tatakan atau lepek tadi. Mitos ini muncul karena dulu banyak pemuda yang sengaja menyetuh tatakan untuk mendekati penjual Dawet Jabung yang memiliki paras cantik. Dawet Jabung juga memiliki nilai budaya dan tradisi yang tinggi bagi masyarakat Ponorogo. Biasanya minuman tradisional ini sering disajikan pada acara-acara adat dan tradisi, seperti selamatan, pernikahan dan festival budaya.

Kuliner khas dapat berpotensi menjadi daya tarik untuk membuat wisatawan datang ke daerah tersebut. Kuliner khas Ponorogo Dawet Jabung di era globalisasi ini mulai ditinggalkan, kebanyakan dari masyarakat meninggalkan kuliner khas dan lebih memilih makanan dan minuman yang kebarat-baratan atau kekinian, seperti boba, kopi susu kekinian, pizza dan

*dessert* kekinian yang banyak digemari generasi muda di Ponorogo. Hal ini perlu adanya pelestarian pada makanan khas agar kuliner khas terus menjadi ikon daerah tersebut.

Ada beberapa faktor yang membuat tergesernya Dawet Jabung, seperti kurangnya *branding* yang menyebabkan Dawet Jabung belum banyak dikenal diluar Ponorogo, hal ini perlu adanya strategi *branding* yang lebih kuat untuk menjangkau target pasar yang lebih luas. Kurangnya inovasi produk, misalnya untuk meningkatkan daya tariknya Dawet Jabung perlu berinovasi di varian rasa, membuat produk yang bisa dikirim ke luar daerah, dan membuat pengemasan yang bisa tahan lama diperjalanan. Mudahnya akses terhadap makanan kekinian di berbagai tempat di Ponorogo, seperti di mall, cafe, dan aplikasi pesan antar. Hal ini lebih memudahkan mendapat dan mencoba makanan kekinian daripada Dawet Jabung tersebut.

Tergesernya kuliner khas terutama Dawet Jabung ini dapat membawa dampak negatif, seperti hilangnya budaya dan tradisi, karena kuliner khas merupakan bagian dari budaya dan tradisi daerah tersebut, dalam konteks ini yaitu Ponorogo. Untuk mempertahankan kuliner khas Dawet Jabung ini perlu adanya pelestarian, seperti melakukan promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang nilai dan manfaat Dawet Jabung. Dengan adanya komunitas penjual Dawet Jabung di Desa Jabung ini memiliki peran yang sangat penting dalam hal megembangkan dan menjaga produk Dawet Jabung ini. Hal ini melalui sinergi serta kerja sama yang baik agar komunitas penjual Dawet Jabung di Desa Jabung ini dapat membuat produk dengan kualitas yang baik dan Dawet Jabung bisa bersaing di pasaran.

Dalam hal *branding* Dawet Jabung ini, komunitas penjual Dawet Jabung di Desa Jabung ini harus mempunyai perencanaan yang matang agar *branding* ini dapat berjalan dengan lancar. Komunitas penjual Dawet Jabung juga mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan dalam strategi *branding* ini. Komunitas penjual Dawet Jabung ini bukan hanya menjadi produsen, akan tetapi juga sebagai duta merek yang secara langsung berinteraksi dengan konsumen.

Dawet Jabung juga mempunyai potensi untuk menjadi produk unggulan daerah. Dengan perencanaan *branding* yang tepat oleh komunitas penjual Dawet Jabung, kuliner Dawet Jabung dapat menembus pasar yang lebih luas baik ditingkat lokal maupun nasional. Hal ini juga akan memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian masyarakat di Desa Jabung.

Dalam hal membranding Dawet Jabung ini mempunyai tantangan utama yang mungkin akan dihadapi oleh komunitas penjual Dawet Jabung ini, salah satunya adalah menjaga konsistensi kualitas produk Dawet Jabung di antara penjual Dawet Jabung yang lain. Hal ini perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan untuk para penjual Dawet Jabung agar dapat menghadapi tantangan tersebut. Dalam mengatasi tantangan tersebut juga perlu melakukan pelatihan terkait dengan teknik pemasaran digital. Hal ini berdampak pada keberhasilan komunitas penjual Dawet Jabung dalam membranding Dawet Jabung ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi *public*

*relations* Dawet Jabung oleh komunitas penjual Dawet Jabung di desa Jabung, kecamatan Mlarak, kabupaten Ponorogo dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara langsung, observasi, dokumentasi serta studi literatur dengan judul penelitian strategi komunikasi *public relations* Dawet Jabung oleh komunitas penjual Dawet Jabung di desa Jabung kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Komunikasi *Public Relations* Dawet Jabung oleh Komunitas Penjual Dawet Jabung di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi Komunikasi *Public Relations* Dawet Jabung oleh Komunitas Penjual Dawet Jabung di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan dalam bentuk ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi *branding* dalam meningkatkan daya tarik untuk berbagai elemen masyarakat serta mampu menjadi referensi bagi peneliti yang sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penerapan Ilmu Komunikasi dalam bidang strategi komunikasi branding untuk meningkatkan branding yang ada.

b. Bagi Kampus

Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Branding serta mampu menjadi rujukan peneliti lain sebagai pertimbangan untuk melengkapi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Komunitas Dawet Jabung di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus evaluasi bagi Komunitas Penjual Dawet Jabung di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo dalam membranding untuk sektor pariwisata khususnya wisata kuliner Dawet Jabung.

d. Peneliti yang akan datang

Menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sejenis serta melakukan analisa dari sudut pandang yang lain.

